

BAB V

Kesimpulan, Implikasi dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai *Certainty of Response Index* (CRI) pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel kelas VII SMPN 16 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai *Certainty of Response Index* (CRI) pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dari 21soal, setelah diuji cobakan pada kelompok kecil dan kelompok besar menghasilkan 15 butir soal.
2. Kualitas produk tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai *Certainty of Response Index* (CRI) pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, yaitu:

- a. Validitas

Validitas produk diperoleh dari validitas teoritik dan validitas kriterium. Validitas teoritik dilakukan dengan meminta pertimbangan dari 3 orang ahli yaitu dengan memberikan lembar validasi inrtumen tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI. Ketiga ahli memberikan respon yang sama pada lembar validasi instrumen tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI sehingga diperoleh hasil lembar validasi dengan kategori setuju. Untuk validitas kriterium dari 21 soal yang diuji cobakan hanya ada 15 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Jadi hasil akhir pengembangan tes diagnostik *two*

tier multiple choice ini menghasilkan 15 soal tes diagnostik *two tier multiple choice* yang digunakan.

b. Reliabilitas

Nilai reliabilitas instrumen tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI diperoleh sebesar 0,860 dengan kategori sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Dari 15 soal tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI terdapat 2 soal kategori sukar yaitu soal nomor 1 dan 3. Terdapat 9 soal kategori sedang yaitu soal nomor 2, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 14, dan 15. Terdapat 4 soal kategori mudah yaitu soal nomor 5, 7, 9, dan 11

d. Daya beda

Dari 15 soal tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI memiliki daya beda cukup 7 soal yaitu soal nomor 1, 2, 5, 8, 9, 10, dan 14. Terdapat 7 soal yang memiliki daya beda baik yaitu soal nomor 3, 4, 6, 7, 11, 12, dan 15. Terdapat 1 soal yang memiliki daya beda sangat baik yaitu soal nomor 13.

e. Objektivitas

Agar tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI objektif, maka perlu dibuat pedoman penskoran dan ketentuan dalam membedakan kemampuan siswa secara individu.

f. Praktipabilitas

Tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI dapat dikatakan praktis berdasarkan angket respon guru dan siswa sebagai pengguna tes ini. Angket respon guru menunjukkan hasil dengan kategori sangat setuju. Angket

respon siswa pada uji coba memberikan hasil yang sama yaitu dengan kategori setuju. Artinya guru dan siswa setuju dengan kepraktisan dan kemudahan dalam penggunaan tes diagnostik *two tier mutliplr choice*.

3.2 Implikasi

Pengembangan tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI yang dikembangkan dapat diimpilkasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk penelitian pengembangan yang akan datang
2. Bagi guru tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI ini dapat membantu guru untuk mengetahui siswa yang paham konsep, miskonsepsi dan paham konsep.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman terkait pengembangan tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai CRI.

3.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

1. Instrumen tes diagnostik *two tier multiple choice* disertai *Certainty of Response Index* (CRI) sebaiknya digunakan oleh guru untuk mengevaluasi pemahaman konsep siswa terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
2. Untuk peneliti selanjutnya , instrumen tes diagnostik ini sebaiknya diujicobakan lebih luas lagi untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan tes diagnostik pada materi matematika yang lain.